BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Peraturan Pemerintah RI No. 55 Tahun 2007 tentang Pendidikan Agama dan Pendidikan Keagamaan menegaskan bahwa pengelolaan pendidikan agama dilaksanakan oleh Menteri Agama, dan bertujuan untuk berkembangnya kemampuan peserta didik dalam memahami, menghayati, dan mengamalkan nilainilai agama yang menyerasikan penguasaannya dalam ilmu pengetahuan, teknologi dan seni. Kemudian dalam Peraturan Menteri Agama RI No. 16 Tahun 2010 tentang Pengelolaan Pendidikan Agama pada Sekolah disebutkan, pendidikan agama, termasuk Pendidikan Agama Islam dapat diberikan dalam bentuk kegiatan intrakurikuler maupun ekstrakurikuler, seperti lomba-lomba atau kompetisi.

Pengembangan kegiatan ekstrakurikuler Pendidikan Agama Islam (PAI) diterjemahkan melalui Peraturan Direktur Jenderal Pendidikan Islam No. Dj.I/12A Tahun 2009 tentang Penyelenggaraan Kegiatan Ekstrakurikuler PAI pada Sekolah, yang memasukkan kegiatan Pekan Keterampilan dan Seni Pendidikan Agama Islam (Pentas PAI) sebagai salah satu kegiatan yang bisa diunggulkan dalam upaya meningkatkan mutu PAI di sekolah. Berdasarkan uraian tersebut di atas, Direktorat Pendidikan Agama Islam Kementerian Agama RI, sebagai institusi yang bertanggung jawab terhadap penyelenggaraan PAI di sekolah, memandang perlu untuk menyelenggarakan kegiatan Pekan Keterampilan dan Seni Pendidikan Agama Islam (Pentas PAI) Tingkat Nasional Ke-6 Tahun 2013, guna memberikan sarana aktualisasi diri bagi peserta didik dalam hal pendalaman, penghayatan, dan pengamalan nilai-nilai ajaran Islam.

Pentas PAI sebagai wahana kompetisi siswa di bidang keterampilan dan seni Pendidikan Agama Islam dilaksanakan secara berjenjang mulai dari tingkat sekolah, gugus, kecamatan, kabupaten/kota, propinsi hingga tingkat nasional. Adapun kegiatan Pentas PAI Tingkat Nasional Ke-6 Tahun 2013 ini diikuti oleh

siswa SD, SMP, SMA, dan SMK dari 33 propinsi di seluruh wilayah Indonesia, dengan jenis mata lomba yang dikompetisikan adalah sebagai berikut :

1. Tingkat SD

- (a) Musabaqah Tilawatil Qur'an (MTQ)
- (b) Musabaqah Hifzhul Qur'an (MHQ) surat-surat pendek
- (c) Pidato/ceramah PAI
- (d) Cerdas Cermat PAI
- (e) Karya Tulis Islami

2. Tingkat SMP

- (a) Cerdas Cermat PAI
- (b) Pidato/ceramah PAI
- (c) Mushabaqah Tilawatil Qur'an (MTQ)
- (d) Seni Kaligrafi

3. Tingkat SMA dan SMK

- (a) Seni Nasyid
- (b) Mushabaqah Tilawatil Qur'an (MTQ)
- (c) Pidato/Ceramah PAI
- (4) Debat PAI
- (5) Kreasi Busana Muslimah
- (6) Cerita Remaja Islami (Ceris)

Mengingat pentingnya kegiatan ini dan untuk menjamin kelancaran, kesuksesan, efektifitas, dan efisiensi pelaksanaan Pentas PAI, perlu dibuat panduan operasional sebagai acuan bagi peserta, pendamping, panitia, dewan juri, dan pihak-pihak terkait.

B. Dasar Hukum

- Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 dan perubahannya.
- 2. Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- 3. Peraturan Pemerintah RI No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.

- 4. Peraturan Pemerintah RI No. 55 Tahun 2007 tentang Pendidikan Agama dan Pendidikan Keagamaan.
- 5. Kesepakatan bersama Menteri Negara Pemuda dan Olahraga, Menteri Agama, Menteri Pendidikan Nasional, Menteri Dalam Negeri, Menteri Negara Pariwisata dan Kesenian/Kepala Badan Pengembangan Pariwisata dan Kesenian No. 060/Menpora/2000, No. MA/178/2000, No. 28 tahun 2000, No. 02/VII/V/2000, dan No. SKB-02/MNPK/VII/2000.
- 6. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 39 Tahun 2008 tentang Pembinaan Kesiswaan.
- 7. Peraturan Menteri Agama RI No 16. Tahun 2010 tentang Pengelolaan Pendidikan Agama pada Sekolah.
- 8. Peraturan Direktur Jenderal Pendidikan Islam No. Dj.I/12A Tahun 2009 tentang Penyelenggaraan Kegiatan Ekstrakurikuler Pendidikan Agama Islam pada Sekolah.

C. Pengertian

1. Musabaqah Tilawatil Qur'an (MTQ)

Adalah jenis lomba membaca Al Qur'an secara individu dengan bacaan *mujawwad, tarannum, dan* ilmu tajwid dibawakan dengan beberapa jenis lagu yang telah masyhur dalam ilmu *tarannum*. Peserta MTQ adalah siswa SD, SMP, SMA, dan SMK baik laki-laki maupun perempuan sesuai dengan tingkatannya.

2. Musabagah Hifzhul Qur'an (MHQ) surat-surat pendek

Adalah jenis lomba melantunkan ayat-ayat Al-Qur'an dalam surat-surat Juz 'Amma (Juz 30) secara hafalan. Kemampuan hafalan tetap didasarkan pada penguasaan ilmu tajwid sehingga dapat disampaikan secara *murattal* dan *mujawwad*. Materi Lomba adalah mulai dari surat Al-Fatihah sampai dengan surat Adh-Dhuha. Peserta MHQ adalah siswa SD baik laki-laki maupun perempuan.

3. Karya Tulis Islami

Adalah lomba menulis bagi siswa SD, yang bertujuan untuk menggali kemampuan, keterampilan, kreativitas, dan inovasi siswa dalam menulis cerita bernuansa Islam sebagai bagian pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

4. Pidato/ceramah PAI

Adalah lomba ketrampilan dan seni menyampaikan pesan nilai-nilai agama Islam secara lisan tanpa membaca teks. Peserta diminta untuk bisa menyampaikan materi dakwah dalam durasi waktu yang telah ditentukan dengan memperhatikan teknik vokal/intonasi, penguasaan materi dakwah, *gesture* (ekspresi wajah), sikap dalam presentasi, juga pakaian yang dikenakan ketika presentasi. Peserta untuk jenis lomba Pidato/ceramah adalah peserta didik SD, SMP, SMA, dan SMK baik laki-laki maupun perempuan.

5. Cerdas Cermat PAI

Adalah lomba yang menekankan pada penguasaan pengetahuan Pendidikan Agama Islam melalui keterampilan menjawab dengan cepat dan tepat. Peserta lomba ini adalah siswa SD dan SMP sesuai dengan tingkatannya, dalam bentuk tim/regu yang terdiri dari tiga orang laki-laki maupun perempuan atau campuran.

6. Seni Kaligrafi

Adalah lomba yang menekankan pada kemampuan seni menulis ayat-ayat Al-Qur'an dan *asmaul husna*, seuai dengan kaidah dan tata cara penulisan kaligrafi yang benar. Peserta lomba kaligrafi adalah siswa SMP baik laki-laki maupun perempuan.

7. Seni Nasyid

Adalah lomba yang menekankan kemampuan membawakan lagu tanpa iringan alat musik dan mengandung nilai seni budaya islami. Peserta Lomba Nasyid adalah siswa SMA dan SMK, dengan ketentuan satu tim nasyid berjumlah 4 (empat) orang laki-laki atau perempuan (tidak boleh campuran).

8. Debat PAI

Adalah lomba yang menekankan pada penguasaan wawasan dan pengetahuan PAI, kemampuan berargumentasi, kepiawaian berkomunikasi, dan artikulasi dalam menyampaikan gagasan dan pendapat. Peserta Debat PAI adalah siswa SMA dan SMK baik laki-laki, perempuan atau campuran.

9. Kreasi Busana Muslimah

Adalah lomba mengkreasi, mendesain dan menginovasi busana Muslimah dengan menggunakan 70 % bahan yang berasal dari ciri khas masing-masing daerah dengan tetap memperhatikan syari'at agama Islam. Peserta Lomba Kreasi Busana Muslimah adalah siswa SMA dan SMK.

10. Cerita Remaja Islami (Ceris)

Adalah lomba menulis bagi siswa SMA dan SMK, yang bertujuan untuk menggali kemampuan, keterampilan, kreativitas, dan inovasi siswa dalam menulis cerpen bernuansa Islam sebagai bagian pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

D. Nama dan Tema Kegiatan

Nama:

"Pekan Keterampilan Dan Seni Pendidikan Agama Islam (Pentas PAI)
Tingkat Nasional Ke-6 Tahun 2013"

Tema:

"Kreatif, Inovatif, dan Sportif"

E. Tujuan

- 1. Meningkatkan keimanan, ketaqwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia.
- 2. Meningkatkan pemahaman dan penghayatan peserta didik terhadap ajaran Islam sehingga dapat diamalkan dalam kehidupan sehari-hari.
- 3. Memberikan motivasi kepada peserta didik agar lebih bergairah mempelajari dan mencintai Pendidikan Agama Islam.
- 4. Membuat tolok ukur keberhasilan pembinaan Pendidikan Agama Islam pada Sekolah yang meliputi pengetahuan, pemahaman, penghayatan, dan pengamalan ajaran Islam.
- 5. Mempererat ukhuwah Islamiyah, membina persaudaraan, dan kesatuan bangsa di kalangan siswa.
- 6. Menumbuhkembangkan minat, bakat, dan kreativitas di bidang keterampilan dan seni PAI.

7. Menanamkan sikap keberanian, kemandirian dan sportifitas di kalangan siswa.

F. Waktu dan Tempat Pelaksanaan

Kegiatan akan dilaksanakan pada bulan Nopember 2013 bertempat di Jakarta. Kepastian tentang hari, tanggal, dan tempat pelaksanaan akan diinformasikan kemudian.

BAB II

PESERTA DAN PENDAMPING

A. Asal dan Jumlah Peserta

Peserta Pentas PAI Tingkat Nasional Tahun 2013 berasal dari seluruh propinsi meliputi semua jenjang tingkat satuan pendidikan mulai SD, SMP, SMA, dan SMK.

B. Persyaratan Peserta

- Peserta Pentas PAI Tingkat Nasional Ke-6 Tahun 2013 adalah peserta didik SD, SMP, SMA, dan SMK negeri atau swasta yang masih aktif.
- 2. Persyaratan umum peserta adalah:
 - Siswa yang beragama Islam;
 - Berstatus sebagai Warga Negara Indonesia (WNI);
 - Memiliki akhlak dan budi pekerti yang baik;
 - Belum pernah mendapatkan penghargaan sebagai juara 1, 2, dan 3 dalam ajang Pentas PAI Tingkat Nasional tahun sebelumnya.
- 3. Persyaratan administrasi peserta adalah :
 - Fotokopi Raport;
 - Surat keterangan aktif belajar dari kepala sekolah, mengetahui Kasi PAI/TOS Kantor Kementerian Agama Kabupaten/Kota Setempat;
 - Pasfoto 3 X 4 sebanyak 5 lembar.
- 4. Peserta Pentas PAI Tingkat Nasional adalah peserta terbaik hasil seleksi di propinsi masing masing.
- 5. Peserta yang tidak dapat memenuhi ketentuan persyaratan di atas, maka yang bersangkutan tidak diperkenankan mengikuti perlombaan.

C. Pendaftaran Peserta

Kanwil Kementerian Agama Cq. Bidang Pendidikan Agama Islam/Pendidikan Agama dan Keagamaan menyampaikan nama-nama peserta lomba untuk semua tingkatan, yang telah dikoordinasikan dengan Dinas

Pendidikan setempat untuk selanjutnya didaftarkan ke panitia penyelenggara, yaitu : Direktorat Pendidikan Agama Islam, Ditjen Pendidikan Islam Kementerian Agama RI Lt. 7, Jl. Lapangan Banteng Barat No. 3-4 Jakarta Pusat, Telp/Fax : 021-3811772. Daftar nama peserta sudah diterima oleh Direktorat Pendidikan Agama Islam paling lambat 15 (lima belas) hari sebelum kegiatan dilaksanakan

Contoh format pengajuan peserta dari Kanwil Kemenag Propinsi.

| No. | Nama | Jenjang | Asal Sekolah | Mata Lomba |
|-----|------|---------|--------------|------------|
| | | | | |
| | | | | |
| | | | | |

D. Pimpinan Kontingen dan Pendamping

Pimpinan kontingen terdiri dari 3 orang perwakilan yang terdiri dari unsur Kanwil Kemenag Propinsi, Kasi PAI Kemenag Kabupaten/Kota, dan Dinas Pendidikan Propinsi. Adapun pendamping peserta berjumlah 4 orang untuk setiap propinsi, mewakili setiap satuan pendidikan mulai dari SD, SMP, SMA, dan SMK. Pendamping adalah guru PAI sesuai tingkat satuan pendidikan, jika berhalangan boleh digantikan oleh kepala sekolah atau wakil kepala sekolah, atau guru lain yang beragama Islam yang ditunjuk oleh Kanwil Kemenag atau Dinas Pendidikan Propinsi.

BAB III

KETENTUAN LOMBA

A. Ketentuan Umum

- Semua materi lomba mengacu pada Standar Isi, Kompetensi Lulusan, Kompetensi Inti, dan Kompetensi Dasar Pendidikan Agama Islam.
- 2. Peserta harus mengikuti acara pembukaan dan penutupan.
- 3. Peserta harus hadir di tempat lomba 15 menit sebelum lomba dimulai.
- 4. Peserta harus mengenakan busana muslim/muslimah.
- 5. Peserta harus mengenakan nomor peserta di dada sebelah kiri dan ID Card yang diberikan panitia penyelenggara.
- 6. Peserta tidak dibolehkan mengikuti lebih dari satu mata lomba.
- 7. Lomba menggunakan sistem gugur.
- 8. Jika peserta tidak hadir setelah dipanggil sebanyak tiga kali berturut-turut pada saat lomba berlangsung, peserta dinyatakan gugur.
- 9. Peserta tidak diperkenankan meninggalkan tempat lomba, kecuali atas izin koordinator mata lomba dari panitia pusat.
- 10. Keputusan dewan juri mengikat dan tidak dapat diganggu gugat.

B. Dewan Juri

- a. Dewan juri yang diangkat merupakan personal yang profesional dan ahli dalam bidangnya, baik dari perwakilan institusi tertentu atau sebagai tenaga ahli.
- b. Setiap mata lomba terdiri dari tiga orang dewan juri dengan komposisi satu orang sebagai ketua merangkap anggota, satu orang sekretaris merangkap anggota, dan satu orang anggota.
- c. Format penilaian disiapkan oleh panitia pelaksana.

C. Ketentuan Lomba Tingkat SD

1. Musabaqah Tilawatil Qur'an (MTQ)

a. Kriteria Penilaian MTQ

Unsur penilaian terdiri dari penguasaan tajwid dan fashohah, lagu, dan etika membaca.

b. Mekanisme MTQ

MTQ dilakukan dalam waktu maksimal 10 (sepuluh) menit, dengan mekanisme 2 babak, yaitu :

- Babak penyisihan, diikuti oleh semua peserta dengan membaca
- Babak final, diikuti oleh 10 peserta terbaik dengan membawakan ayat
 Al-qur'an yang telah ditentukan oleh dewan juri.

2. Musabaqah Hifzhul Qur'an (MHQ) surat-surat pendek

a. Kriteria Penilaian MHQ

Unsur penilaian terdiri dari penguasaan tajwid dan fashohah, kelancaran hafalan, lagu, dan etika membaca.

b. Mekanisme MHQ

MHQ dilakukan dalam waktu maksimal 15 menit, dengan mekanisme satu babak (langsung ditentukan 10 orang peserta terbaik/pemenang).

3. Pemilihan Da'i Cilik (Pildacil)

a. Tema dakwah yang dilombakan adalah :

- 1) Mensyukuri nikmat Allah
- 2) Kemuliaan akhlak Rasulullah
- 3) Shalat itu tiang agama
- 4) Ciri-ciri orang bertaqwa
- 5) Ciri-ciri anak shaleh
- 6) Adab kepada kedua orang tua
- 7) Adab kepada guru
- 8) Kebersihan bagian dari iman

- 9) Memilih teman
- 10) Kejujuran

c. Kriteria Penilaian Pildacil

Kriteria penilaian terdiri dari unsur penguasaan materi dakwah, intonasi vokal, ekspresi wajah, performansi di panggung, dan etika berceramah.

d. Mekanisme Lomba Pildacil

Lomba Pildacil dilakukan dalam waktu maksimal 10 menit, dengan mekanisme sebagai berikut :

- Babak penyisihan, diikuti oleh semua peserta dengan membawakan 1 tema.
- Babak final, diikuti oleh 10 peserta terbaik dengan membawakan 1 tema berbeda dari yang dibawakan pada babak sebelumnya.

4. Lomba Cerdas Cermat (LCC)

a. Materi Lomba

- 1) Standar Isi Kurikulum Pendidikan Agama Islam SD.
- 2) Hafalan surat Al-Fatihah sampai dengan surat Adh-Dhuha.
- 3) Ilmu Tajwid.
- 4) Pengetahuan umum keagamaan.

b. Mekanisme Lomba Cerdas Cermat

Lomba Cerdas Cermat dilaksanakan melalui 3 babak, yaitu :

- Babak penyisihan, diikuti oleh semua regu.
- Babak semifinal, diikuti oleh 10 regu yang menjadi juara 1 pada setiap grup babak penyisihan. 4 regu yang tidak masuk ke babak final, secara otomatis menjadi juara berbakat.
- Babak final, diikuti oleh 6 regu yang menjadi juara I dan II pada masing-masing grup. Tiga regu juara I akan memperebutkan juara I, II, dan III. Tiga regu juara II akan memperebutkan juara harapan I, II, dan III.

5. Karya Tulis Islami

a. Ketentuan Umum:

- 1) Cerita diangkat dari keseharian, fiksi, bukan kisah Nabi, sahabat Nabi, atau tokoh legenda.
- 2) Tidak mengandung unsur yang mengarah pada SARA, kemusyrikan, pornografi, dan khilafiyah (perbedaan pendapat fiqih).
- 3) Mengandung pesan moral, akhlak, dan budi pekerti yang baik.
- 4) Teks menggunakan bahasa Indonesia yang baik.
- 5) Karya harus asli dan belum pernah diikutkan dalam lomba serupa, dan belum pernah dipublikasikan.
- 6) Membuat pernyataan dengan materai Rp. 6.000,- bahwa naskah adalah hasil karya sendiri bukan hasil plagiat, terjemahan atau saduran. Apabila diketahui bahwa naskah tersebut hasil plagiat , terjemahan, dan saduran maka bersedia dikenakan sangsi.

b. Ketentuan Khusus:

- 1) Cerita berkesinambungan sampai tamat.
- 2) Cerita diketik pada kertas HVS A4 dengan spasi 1,5 dan ukuran huruf 12 font.
- 3) Jumlah halaman minimal 10 halaman.
- 4) Setiap naskah disertakan sinopsis 1-2 halaman.

c. Kriteria Penilaian:

- 1) Orisinalitas cerita.
- 2) Karakter tokoh.
- 3) Pesan cerita.
- 4) Tampilan naskah.

d. Pengiriman Naskah:

Naskah dikirim kepada:

PANITIA LOMBA KARYA TULIS ISLAMI

Direktorat Pendidikan Agama Islam Kementerian Agama RI

Lt. 7, Jl. Lapangan Banteng Barat No. 3-4, Jakarta Pusat

Telp/fax: 021-3811772.

D. Ketentuan Lomba Tingkat SMP

1. Musabaqah Tilawatil Qur'an (MTQ)

a. Kriteria Penilaian MTQ

Unsur penilaian terdiri dari penguasaan tajwid dan fashohah, lagu, etika/adab, dan penghayatan.

e. Mekanisme MTQ

MTQ dilakukan dalam waktu maksimal 10 (sepuluh) menit, dengan mekanisme 2 babak, yaitu :

- Babak penyisihan, diikuti oleh semua peserta.
- Babak final, diikuti oleh 10 peserta terbaik dengan membawa ayat Alqur'an yang berbeda dari yang sudah dibacakan pada babak sebelumnya.

2. Kaligrafi

- Materi lomba diambilkan dari salah satu ayat al-Qur'an, yaitu Surat Al-Fatihah atau Al-Ikhlash yang akan diundi pada saat lomba oleh Dewan Juri.
- 2) Kaligrafi ditulis sesuai dengan kaidah imla'iyah dan khottiyah.
- 3) Tulisan kaligrafi harus disesuaikan dengan ukuran kertas yang disediakan.
- 4) Lomba Kaligrafi dilakukan dalam durasi 180 menit (3 Jam).

3. Cerdas Cermat

a. Materi Lomba

- 1) Sesuai dengan Standar Isi Kurikulum Pendidikan Agama Islam SMP.
- 2) Hafalan surat Al-Fatihah sampai dengan surat Adh-Dhuha dan ayat-ayat pilihan.
- 3) Ilmu Tajwid.
- 4) Pengetahuan umum keagamaan.

b. Mekanisme Lomba Cerdas Cermat

Lomba Cerdas Cermat dilaksanakan melalui 3 babak, yaitu :

- Babak penyisihan, diikuti oleh semua regu.
- Babak semifinal, diikuti oleh 10 regu yang menjadi juara 1 pada setiap grup babak penyisihan. 4 regu yang tidak masuk ke babak final, secara otomatis menjadi juara berbakat.
- Babak final, diikuti oleh 6 regu yang menjadi juara I dan II pada masing-masing grup. Tiga regu juara I akan memperebutkan juara I, II, dan III. Tiga regu juara II akan memperebutkan juara harapan I, II, dan III.

4. Pidato

a. Materi/tema pidato yang dilombakan, adalah:

- 1) Manusia makhluk paling mulia
- 2) Meneladani akhlak Rasulullah
- 3) Ciri-ciri orang bertakwa
- 4) Mensyukuri nikmat Allah
- 5) Kewajiban menuntut ilmu
- 6) Tolong-menolong dalam kebaikan
- 7) Keutamaan membaca Al-Qur'an
- 8) Cinta tanah air bagian dari iman
- 9) Hikmah berpuasa

b. Kriteria Penilaian

Unsur penilaian terdiri dari penguasaan materi dakwah, intonasi vokal, ekspresi wajah, performansi di panggung, dan etika berpidato.

c. Mekanisme Lomba Pidato

Lomba Pidato dilakukan dalam waktu maksimal 10 menit, dengan mekanisme sebagai berikut :

 Babak penyisihan, diikuti oleh semua peserta dengan membawakan 1 tema. • Babak final, diikuti oleh 10 peserta terbaik dengan membawakan 1 tema berbeda dari yang dibawakan pada babak sebelumnya.

E. Ketentuan Lomba Tingkat SMA dan SMK

1. Seni Nasyid

a. Lagu yang dilombakan:

1. Lagu Wajib

Judul Lagu: ABG (JUSTICE VOICE)

- 2. Lagu Pilihan
 - 1) Neo Shalawat (SNADA)
 - 2) Pematang (GRADASI)
 - 3) Anugerah yang Terindah (FATIH)
 - 4) Senyum (RAIHAN)
 - 5) Suci Sekeping Hati (SAUJANA)
 - 6) Pemuda Kahfi (IZZATUL ISLAM)
 - 7) Ar-Ruhul Jadid (RUHUL JADID)
 - 8) Merah Saga (SHOUTUL HARAKAH)
 - 9) Muhasabah Cinta (ADCOUSTIC)
 - 10) Kaca yang Berdebu (MAIDANY)

Catatan : Lagu pilihan yang akan dibawakan harus dibuat dengan arransemen sendiri dalam bentuk partitur lengkap.

c. Mekanisme Lomba

- 1. Babak penyisihan diikuti oleh semua grup dengan membawakan lagu wajib dan 1 (satu) lagu pilihan
- 2. Babak final diikuti oleh 10 grup terbaik dengan membawakan lagu wajib dan 1 (satu) lagu pilihan yang lain dari yang telah dibawakan pada babak penyisihan.
- 3. Pada saat membawakan lagu wajib atau lagu pilihan, menggunakan arransemen vokal minimal 2 (dua) suara.

2. Musabaqah Tilawatil Qur'an (MTQ)

a. Materi Lomba

Peserta membaca salah satu surat wajib dan surat pilihan yang ditentukan oleh dewan juri.

b. Mekanisme Lomba

- 1. Alokasi peserta untuk tiap propinsi adalah satu orang, boleh laki-laki atau perempuan.
- 2. Kesempatan waktu tampil tiap-tiap peserta maksimal adalah 15 menit.
- 3. Lomba ini dibagi dalam dua babak, yaitu babak penyisihan dan babak final.
- 4. Babak penyisihan diikuti oleh seluruh peserta.
- 5. Babak final diikuti oleh 10 orang peserta terbaik.
- 6. Peserta membaca salah satu dari surat yang telah ditentukan oleh dewan juri.
- 7. Surat yang dibaca pada babak final tidak boleh sama dengan surat yang dibaca pada babak penyisihan.

3. Debat PAI

a. Mekanisme Lomba

Lomba Debat PAI dilaksanakan melalui 3 (tiga) tahap, yaitu babak penyisihan, babak semifinal, dan babak final.

Babak Penyisihan

- 1. Babak penyisihan wajib diikuti oleh seluruh tim yang kemudian akan diklasifikasikan menjadi 3 grup. Pembagian grup akan diundi 2 jam sebelum pelaksanaan lomba.
- 2. Setiap tim memberikan tanggapan terhadap suatu topik yang akan dipilih secara acak pada waktu lomba selama 10 menit. (disampaikan oleh pembicara I)
- 3. Tim lain dipersilahkan memberikan sanggahan terhadap tanggapan yang disampaikan. (dijawab oleh pembicara II)
- 4. 2 tim terbaik dari masing-masing grup akan melaju ke babak semifinal.

Babak Semifinal

- 1. Tim semifinalis akan dibagi menjadi 2 grup, setiap grup terdiri dari 3 tim.
- 2. Setiap tim akan memberikan tanggapan terhadap sebuah tema selama 10 menit.
- 3. Tim lain dipersilahkan memberikan interupsi terhadap tanggapan tersebut.
- 4. Dua tim terbaik dari masing-masing grup akan melaju ke babak final.

Babak Final

- 1. Tim peringkat pertama di masing-masing grup pada babak semifinal akan dipasangkan untuk memperebutkan juara I dan II. Sedangkan tim peringkat kedua akan dipasangkan untuk memperebutkan juara III.
- 2. Salah satu tim ada yang menjadi pihak pro dan pihak kontra.
- 3. Setiap tim akan diberikan waktu 60 menit untuk meyusun argumentasi setelah topik diumumkan panitia.

b. Tema Debat PAI

Babak Penyisihan

- 1. Indonesia menjadi Negara Khilafah.
- 2. Pembubaran prostitusi secara paksa merupakan implementasi jihad Rasulullah.
- 3. Upaya melegalkan perzinaan.
- 4. Memahami ketentuan perkawinan dalam Islam : wacana keberadaan 'iddah bagi laki-laki.
- 5. Kedudukan dan hak wanita menjadi imam.
- 6. Melaksanakan waris menurut Islam : diskursus kedudukan dan bagian wanita dalam menerima warisan.
- 7. Ta'aruf sama dengan pacaran.
- 8. Peran media massa terhadap pembentukan moral.
- 9. Prinsip dan praktik ekonomi dalam islam : diskursus keuntungan bank syari'ah dan bank konvensional.
- 10. Pergulatan antara fiqih dan sains : sejarah manusia, ucapan salam, dll.

11. Implementasi pernikahan dalam Islam : diskursus pernikahan *teleconferrence*.

Babak Semifinal dan Final

- 1. Radikalisme
- 2. Demokrasi
- 3. Multikulturalisme

c. Kriteria Penilaian

Kriteria penilaian dilihat dari kedalaman wawasan, kemampuan argumentasi, kemampuan komunikasi dan bahasa tubuh, sikap dan etika, serta *team work* (keterlibatan/peran setiap anggota).

4. Pidato Da'i

a. Materi/tema pidato yang dilombakan, adalah:

Babak Penyisihan

- 1. Islam Rahmatan Lil 'Alamin
- 2. Shalat sebagai tiang agama
- 3. Membantu orang yang lemah
- 4. Toleransi antar umat beragama
- 5. Berbuat baik kepada orang tua
- 6. Larangan menyekutukan Allah
- 7. Kewajiban menuntut ilmu
- 8. Meningkatkan ketaqwaan
- 9. Keutamaan shalat berjama'ah
- 10. Kejujuran

Babak Final

- 1. Konsep gender dalam Islam
- 2. Strategi dakwah Rasulullah
- 3. Menciptakan perilaku kreatif, inovatif, dan produktif sebagai implementasi peradaban Islam di era modern

b. Kriteria Penilaian

Unsur penilaian terdiri dari penguasaan materi dakwah/kesusaian tema, intonasi vokal/ketepatan dalam melafazkan ayat-ayat Al-Qur'an atau Al-Hadits, ekspresi wajah, performansi di panggung, dan etika.

c. Mekanisme Lomba

Lomba Pidato Da'i Remaja dilakukan dalam waktu maksimal 10 menit, dengan mekanisme sebagai berikut :

- Babak penyisihan, diikuti oleh semua peserta dengan membawakan 1 tema.
- Babak final, diikuti oleh 10 peserta terbaik dengan membawakan 1 tema berbeda dari yang dibawakan pada babak sebelumnya.

5. Kreasi Busana Muslimah

a. Mekanisme lomba

Lomba Kreasi Busana Muslimah dilaksanakan melalui 2 (dua) babak, yaitu babak penyisihan dan babak final.

Babak Penyisihan

- 1. Babak penyisihan, diikuti oleh semua peserta dengan membawakan satu buah pakaian hasil desain siswa yang akan dinilai oleh tim juri;
- 2. Peserta diharapkan menyiapkan alat tulis untuk membuat sketsa desain pakaian yang telah dibuat di depan tim juri;
- 3. Peserta harus mempresentasikan hasil kreasinya di depan tim juri.

Babak Final

- 1. Babak final, diikuti oleh 10 (sepuluh) peserta terbaik dengan membawa 1 (satu) orang model yang akan memperagakan pakaian hasil desain siswa di atas panggung (model bisa diambil dari peserta yang mengikuti lomba lainnya);
- 2. Peserta diminta mempresentasikan tentang tema rancangan;
- 3. Wawancara tim juri tentang wawasan budaya daerah peserta.

b. Penilaian

Penilaian dilakukan oleh tim ahli di bidang desain busana muslimah dari unsur praktisi dan profesional. Aspek yang dinilai meliputi tema desain busana, paduan warna, paduan kreasi busana, keserasian busana, penguasaan panggung, dan wawasan budaya daerah (khusus finalis). Setiap peserta wajib memakai busana muslim, atau busana daerah yang islami, sopan, bersih, rapih, dan menutup aurat.

6. Cerita Remaja Islami (Ceris)

a. Ketentuan Umum:

- 1) Cerita diangkat dari keseharian, fiksi, futuristik, bukan kisah Nabi, sahabat Nabi, atau tokoh legenda.
- 2) Tidak mengandung unsur yang mengarah pada SARA, kemusyrikan, pornografi, dan khilafiyah (perbedaan pendapat fiqih).
- 3) Mengandung pesan moral, akhlak, dan budi pekerti yang baik.
- 4) Teks menggunakan bahasa Indonesia yang baik.
- 5) Karya harus asli dan belum pernah diikutkan dalam lomba serupa, dan belum pernah dipublikasikan.
- 6) Membuat pernyataan dengan materai Rp. 6.000,- bahwa naskah adalah hasil karya sendiri bukan hasil plagiat, terjemahan atau saduran. Apabila diketahui bahwa naskah tersebut hasil plagiat, terjemahan, dan saduran maka bersedia dikenakan sangsi.

b. Ketentuan Khusus:

- 1) Cerita berkesinambungan sampai tamat.
- 2) Cerita diketik pada kertas HVS A4 dengan spasi 1,5 dan ukuran huruf 12 font.
- 3) Jumlah halaman minimal 60 halaman.
- 4) Setiap naskah disertakan sinopsis 1-2 halaman.

c. Kriteria Penilaian:

- 1) Orisinalitas cerita.
- 2) Karakter tokoh.
- 3) Pesan cerita.
- 4) Tampilan naskah.

d. Pengiriman Naskah:

Naskah dikirim kepada:

PANITIA LOMBA PENULISAN NOVEL CERITA REMAJA ISLAMI

- 1. H. Anto Massardi, Nia Triasih Yustiniah.
 - Jl. Pancoran Timur III No. 10, Jakarta Selatan, Telp. 021-79180474, 91267672, Fax: 021-79180577. Pengiriman naskah paling lambat tanggal 16 September 2013.
- Direktorat Pendidikan Agama Islam Kementerian Agama RI
 1t. 7, Jl. Lapangan Banteng Barat No. 3-4, Jakarta Pusat
 Telp/Fax: 021-3811772

F. Hadiah dan Penghargaan

Hadiah dan penghargaan diberikan kepada pemenang lomba sebagai motivasi untuk meningkatkan minat, bakat, kemampuan, dan keterampilan dalam bidang Pendidikan Agama Islam di sekolah. Hadiah dan penghargaan tersebut adalah sebagai berikut:

- 1. Hadiah dan penghargaan diberikan kepada juara I, II, dan III. Bila memungkinkan dapat diberikan kepada juara harapan I, II, dan III serta juara berbakat I,II,III,IV.
- 2. Pemberian hadiah dan penghargaan untuk pemenang serta juara umum disesuaikan dengan kondisi dan kemampuan penyelenggara Pentas PAI pada tiap tingkat satuan pendidikan.

BAB VI

PENUTUP

Demikian pedoman penyelenggaraan Pentas PAI Tahun 2013 ini dibuat. Tentu masih banyak kekurangan dan ketidaksempurnaan di dalam penyusunannya, yang membutuhkan kritik, saran, dan masukan dari berbagai pihak untuk penyempurnaan yang lebih baik.

Kami ucapkan rasa terima kasih kepada pihak-pihak yang telah memberikan dukungan baik moral maupun moril demi terwujudnya buku panduan ini. Semoga Allah SWT mencatat semuanya sebagai amal kebajikan.

Semoga dengan keberadaan Buku Panduan Penyelenggaraan Pentasi PAI Ke-6 Tahunn 2013, dapat membantu mewujudkan cita-cita dan tujuan PAI dalam rangka meningkatkan mutu Pendidikan Agama Islam di sekolah.